



Pengaruh Etos Kerja, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kinerja terhadap Produktivitas pada Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu

Sudirman Putra Sirimai^{1*}, Indra Firdiyansyah², Roni Kurniawan³

¹⁻³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Email: 2204020010@student.umrah.ac.id^{1*}, indrafirdiyan@gmail.com², ronik@umrah.ac.id³

*Penulis Korespondensi: 2204020010@student.umrah.ac.id

Abstract. This study examines the influence of work ethic, human resource competence, and performance on productivity in the Maju Jaya Farmers Group in Bintan Buyu Village. The study used a quantitative approach with a saturated sampling technique involving 39 respondents as members of farmer groups. Data were collected through a Likert scale-based questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software version 24. The results showed that work ethic had a positive and significant effect on productivity ($t = 3.638$; $sig = 0.001$), human resource competence had a positive and significant effect on productivity ($t = 2.181$; $sig = 0.036$), and performance had a positive and significant effect on productivity ($t = 2.737$; $sig = 0.010$). Simultaneously, the three independent variables had a positive and significant effect on productivity ($F = 163.762$; $sig = 0.000$) with a contribution of 93.3% (Adjusted $R^2 = 0.928$). These findings indicate that the increase in agricultural productivity is largely determined by the internal quality of human resources. Therefore, strengthening work ethic, improving competence, and optimizing the performance of farmer group members is an important strategy in encouraging the sustainability of the agricultural sector, especially in archipelagic areas that have limited land and resources.

Keywords: Farmer; Group Productivity; Human Resource Competence; Performance; Work Ethic.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pengaruh etos kerja, kompetensi sumber daya manusia, dan kinerja terhadap produktivitas pada Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh yang melibatkan 39 responden sebagai anggota kelompok tani. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas ($t = 3,638$; $sig = 0,001$), kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas ($t = 2,181$; $sig = 0,036$), serta kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas ($t = 2,737$; $sig = 0,010$). Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas ($F = 163,762$; $sig = 0,000$) dengan kontribusi sebesar 93,3% (Adjusted $R^2 = 0,928$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan produktivitas pertanian sangat ditentukan oleh kualitas internal sumber daya manusia. Oleh karena itu, penguatan etos kerja, peningkatan kompetensi, dan optimisasi kinerja anggota kelompok tani menjadi strategi penting dalam mendorong keberlanjutan sektor pertanian, khususnya di wilayah kepulauan yang memiliki keterbatasan lahan dan sumber daya.

Kata kunci: Etos Kerja; Kinerja; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Kelompok Tani; Produktivitas.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, keberhasilan sektor pertanian tidak lagi hanya bergantung pada modal finansial atau teknologi semata, melainkan sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia merupakan aset paling vital yang berfungsi sebagai penggerak utama dalam pemanfaatan sumber daya lainnya. Dalam konteks pertanian, peran SDM menjadi semakin krusial karena manusia yang merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi proses produksi. Oleh karena itu, aspek-aspek yang melekat pada SDM seperti etos kerja, kompetensi, hingga kinerja menjadi fondasi utama dalam mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.

Kabupaten Bintan merupakan salah satu wilayah dengan luas daratan yang relatif kecil, yaitu sekitar 1.946,13 km² atau 2,21 persen dari total wilayahnya. Kondisi ini menuntut sektor pertanian untuk dikelola secara optimal agar mampu terus berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Salah satu komoditas unggulan yang dikembangkan adalah nanas, khususnya pada kelompok-kelompok tani hortikultura yang memiliki nilai ekonomi signifikan.

Kelompok Tani Maju Jaya yang berada di Desa Bintan Buyu telah berdiri sejak tahun 2006 dengan 39 orang anggota, mayoritas sebagai petani nanas (25 orang). Meskipun telah lama berdiri, kelompok ini menghadapi tantangan serius berupa penurunan produktivitas. Data menunjukkan penurunan produksi dari 450 kuintal (2023) menjadi 300 kuintal (2024) dengan penyusutan luas lahan dari 2 hektar menjadi 1 hektar, padahal jumlah petani tetap 25 orang. Penurunan drastis ini mengindikasikan adanya masalah mendasar pada sisi sumber daya manusia, terutama terkait etos kerja, kompetensi SDM, dan kinerja anggota kelompok.

Kajian sebelumnya mengenai produktivitas petani umumnya lebih menekankan pada faktor teknis seperti penggunaan pupuk, teknologi pertanian, dan luas lahan. Penelitian yang secara khusus menganalisis faktor internal kelompok mulai dari etos kerja, kompetensi SDM, hingga kinerja masih terbatas, terutama pada konteks kelompok tani hortikultura di wilayah kepulauan yang memiliki keterbatasan lahan. Untuk menjelaskan fenomena ini, penelitian menggunakan perspektif Dynamic Capability Theory yang menekankan bahwa keunggulan organisasi sangat bergantung pada kemampuan anggotanya dalam mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya internal secara adaptif.

2. KAJIAN TEORITIS

Produktivitas

Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh (output) dengan sumber daya atau usaha yang digunakan (input) dalam proses kerja. Dalam konteks kelompok tani, produktivitas mencerminkan kemampuan petani dalam menghasilkan panen melalui pemanfaatan lahan, tenaga, dan sarana produksi secara efektif dan efisien (Hasibuan, 2018). Produktivitas tidak hanya menggambarkan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan sumber daya yang digunakan, tetapi juga mencerminkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan hasil panen dari waktu ke waktu. Indikator produktivitas meliputi kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, dan efisiensi (Soetrisno, 2018).

Etos Kerja

Etos kerja merupakan seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan dan komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip kerja yang benar. Etos kerja membentuk sikap dan

perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya secara bersungguh-sungguh, disiplin, dan bertanggung jawab (Sinamo, 2020). Dalam konteks kelompok tani, etos kerja menjadi landasan penting bagi setiap anggota untuk bekerja dengan tekun, jujur, dan berkomitmen sehingga mampu meningkatkan hasil usahatani serta mendukung tercapainya tujuan kelompok. Indikator etos kerja meliputi kerja keras, disiplin, jujur, tanggung jawab, rajin, dan tekun (Lawu, 2019).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta karakteristik pribadi yang mempengaruhi kinerja individu secara langsung. Pada kelompok tani, kompetensi ini mencakup kemampuan anggota dalam menerapkan teknik budidaya, memanfaatkan teknologi, serta menjalankan tugas secara efektif untuk mendukung peningkatan produktivitas kelompok (Marlinawati & Wardani, 2018). Indikator kompetensi SDM meliputi pengembangan diri, profesional, penguasaan teknologi, dan keahlian (Wiguna, 2017)

Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat pencapaian anggota kelompok tani dalam jangka waktu tertentu dalam melaksanakan pekerjaannya, yang disesuaikan dengan standar hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah direncanakan sebelumnya dan disepakati bersama (Ansory & Indrasari, 2018). Indikator kinerja meliputi kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja, inisiatif, dan ketelitian (Afandi, 2018).

Penelitian Terdahulu

Hablillh(2024) menemukan bahwa etos kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas petani pendatang muslim di Kampung Kukup Papua. Zainarti et al. (2025) menyimpulkan bahwa kompetensi SDM memiliki peran sangat signifikan dalam peningkatan produktivitas peternakan sapi. Malini & Anisah (2023) menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi dengan nilai signifikansi $0,014 (< 0,05)$ dan koefisien korelasi $0,385$.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_1 : Etos Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas pada Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu

H_2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Produktivitas pada Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu

H₃: Kinerja berpengaruh terhadap Produktivitas pada Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu

H₄: Etos Kerja, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kinerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas pada Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menguji pengaruh Etos Kerja, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kinerja terhadap Produktivitas. Populasi penelitian adalah seluruh anggota Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu yang berjumlah 39 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5, wawancara, dan observasi langsung. Data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, dan data instansi terkait seperti BPS Kabupaten Bintan. Variabel penelitian diukur menggunakan indikator yang telah divalidasi: Etos Kerja (12 item), Kompetensi SDM (8 item), Kinerja (8 item), dan Produktivitas (8 item).

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi R²). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 24. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana Y adalah Produktivitas, X₁ adalah Etos Kerja, X₂ adalah Kompetensi SDM, X₃ adalah Kinerja, α adalah konstanta, β_{1-3} adalah koefisien regresi, dan e adalah error term.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Mayoritas responden berada pada kelompok usia 35-44 tahun (41%), berjenis kelamin laki-laki (79,5%), dengan tingkat pendidikan SD (69,2%). Sebagian besar responden memiliki status sebagai anggota (92,3%), telah bergabung lebih dari 6 tahun (51,3%), dan mengusahakan lahan dengan luas kurang dari 0,5 hektar (46,2%).

Analisis Deskriptif Variabel

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Etos Kerja memiliki rata-rata skor 48,87 (SD=7,327) dengan kategori Baik. Item dengan skor tertinggi adalah "Menyampaikan kondisi pekerjaan di lahan secara terbuka" (skor 166). Variabel Kompetensi SDM memiliki rata-rata 31,76 (SD=5,049) dengan kategori Baik, dimana item tertinggi adalah "Menunjukkan kesungguhan dalam menjalankan setiap kegiatan usahatani" (skor 157). Variabel Kinerja memiliki rata-rata 30,64 (SD=5,546) dengan kategori Baik, dengan item tertinggi "Mengelola lahan secara optimal untuk menghasilkan produksi tinggi" (skor 157). Sementara variabel Produktivitas memiliki rata-rata 33,84 (SD=5,117) dengan kategori Baik, dan item tertinggi "Menguasai teknik pengolahan lahan hingga pemanenan" (skor 165).

Uji Kualitas Data

Validitas menunjukkan semua item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3160), sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,60 (Etos Kerja=0,883; Kompetensi SDM=0,795; Kinerja=0,834; Produktivitas=0,837), yang berarti semua instrumen reliabel.

Asumsi Klasik

Uji normalitas melalui grafik histogram dan P-P Plot menunjukkan distribusi data normal, diperkuat dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang menghasilkan nilai Asymp. Sig. $0,052 > 0,05$. Uji multikolinearitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot dan uji Glejser menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas (sig $> 0,05$ untuk semua variabel)

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

Produktivitas = $2,031 + 0,314$ Etos Kerja + $0,251$ Kompetensi SDM + $0,277$ Kinerja + e
Konstanta sebesar 2,031 menunjukkan bahwa tanpa kontribusi dari ketiga variabel independen, produktivitas memiliki nilai dasar yang rendah. Koefisien regresi yang positif pada semua variabel independen menunjukkan hubungan searah dengan produktivitas

Uji Hipotesis

Uji t menunjukkan bahwa Etos Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas ($t=3,638 > 2,03011$; sig=0,001 $< 0,05$). Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas ($t=2,181 > 2,03011$; sig=0,036 $< 0,05$). Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas ($t=2,737 > 2,03011$; sig=0,010 $< 0,05$).

Uji F menunjukkan bahwa Etos Kerja, Kompetensi SDM, dan Kinerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas ($F=163,762 > 2,874$; $sig=0,000 < 0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,928 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 92,8% variasi produktivitas, sedangkan sisanya 7,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh positif dan signifikan etos kerja terhadap produktivitas menunjukkan bahwa sikap kerja keras, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerajinan, dan ketekunan anggota Kelompok Tani Maju Jaya berperan penting dalam meningkatkan produktivitas usahatani. Transparansi dalam komunikasi (skor tertinggi 166) menciptakan lingkungan kerja kondusif dimana permasalahan dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan bersama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hablillah (2024) yang menemukan etos kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas petani.

Kompetensi SDM yang mencakup pengembangan diri, profesionalisme, penguasaan teknologi, dan keahlian terbukti berkontribusi signifikan terhadap produktivitas. Meskipun mayoritas anggota memiliki pendidikan dasar (69,2% lulusan SD), pengalaman kerja yang panjang (51,3% bergabung > 6 tahun) telah membentuk kompetensi praktis yang memadai. Hasil ini mendukung penelitian Zainarti et al. (2025) dan Prastowo (2023) yang menemukan kompetensi berpengaruh positif terhadap produktivitas.

Kinerja yang tercermin melalui kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja, inisiatif, dan ketelitian terbukti berdampak langsung terhadap produktivitas. Kemampuan mengelola lahan secara optimal (skor tertinggi 157) menjadi faktor kunci, bahkan pada lahan terbatas (46,2% anggota mengelola $< 0,5$ hektar). Temuan ini konsisten dengan penelitian Malini & Anisah (2023) yang menunjukkan hubungan positif signifikan antara kinerja dan produktivitas usahatani.

Pengaruh simultan yang sangat kuat (Adjusted $R^2=0,928$ atau 92,8%) mengonfirmasi bahwa ketiga variabel saling melengkapi dalam meningkatkan produktivitas. Etos kerja menjadi fondasi motivasi internal, kompetensi SDM menjamin kemampuan teknis memadai, dan kinerja merupakan realisasi nyata dari kombinasi keduanya. Dalam kerangka Dynamic Capability Theory, ketiga faktor ini merepresentasikan kapabilitas dinamis yang memungkinkan kelompok tani beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa etos kerja, kompetensi sumber daya manusia, dan kinerja baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu. Kontribusi ketiga variabel mencapai 92,8% dalam menjelaskan variasi produktivitas, mengonfirmasi bahwa faktor internal SDM berperan krusial dalam meningkatkan produktivitas pertanian di wilayah kepulauan dengan keterbatasan lahan.

Saran untuk Kelompok Tani Maju Jaya meliputi: mengadakan pertemuan rutin minimal sebulan sekali untuk memotivasi anggota dan menjaga etos kerja; menyediakan lahan demonstrasi untuk meningkatkan kompetensi teknis tanpa risiko gagal panen; dan menerapkan sistem pencatatan hasil kerja berkala untuk memastikan konsistensi kualitas dan kuantitas panen. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen seperti motivasi kerja, modal usaha, akses pasar, dan dukungan pemerintah, serta memperluas sampel ke berbagai kelompok tani di Kabupaten Bintan untuk gambaran yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Tani Maju Jaya Desa Bintan Buyu yang telah bersedia menjadi responden penelitian, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian penelitian ini. Artikel ini merupakan bagian dari skripsi penulis di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

DAFTAR REFERENSI

Afandi, P. (2018). Manajemen sumber daya manusia: Teori, konsep, dan indikator. Zanafa Publishing.

Ansory, A. F., & Indrasari, M. (2018). Manajemen sumber daya manusia. Indomedia Pustaka.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan. (2024). Statistik daerah Kabupaten Bintan. <https://bintankab.bps.go.id>

Hablillah, A. K. M. (2024). Pengaruh etos kerja dan motivasi terhadap produktivitas petani (Studi masyarakat Muslim pendatang di Kampung Kukup Papua). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17(1), 40–52.

Hasibuan, M. S. P. (2018). Manajemen sumber daya manusia (Cetakan ke-16). PT Bumi Aksara.

Lawu, F. (2019). Pengaruh etos kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 45–58.

Malini, H., & Anisah, E. F. (2023). Kinerja kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi di Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pertanian*, 6, 472–481.

Marlinawati, N., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 345–362.

Olivia, D. P. (2025). Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo [Skripsi, Universitas Jambi].

Prastowo, I. M. (2023). Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani labu siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 6(3), 630–637. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53586>

Priansa, D. J. (2020). Perencanaan & pengembangan SDM. Alfabeta.

Sinamo, J. (2020). 8 etos kerja profesional. Institut Dharma Mahardika.

Soetrisno, E. (2018). Manajemen sumber daya manusia. Kencana.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sutrisno, E. (2020). Manajemen sumber daya manusia. Kencana.

Teece, D. J. (2018). Dynamic capabilities as (workable) management systems theory. *Journal of Management & Organization*, 24(3), 359–368. <https://doi.org/10.1017/jmo.2017.75>

Wiguna, M. (2017). Pengaruh kompetensi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(2), 145–162.

Zainarti, Z., Zahra, A. A., Andriyani, E., Ananda, P. D., & Wardana, S. S. (2025). Peran kompetensi sumber daya manusia dalam peningkatan produktivitas peternakan sapi (Studi kasus Desa Penungkiran Kecamatan Pancur Batu). *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(3). <https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i3.1918>